

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisa pengaruh yaitu Pengelolaan Piutang Tak Tertagih Dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Dan Laporan Arus Kas Operasi Pada perusahaan Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel piutang tak tertagih tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama ditolak.
2. Variabel Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua diterima.
3. Variabel piutang tak tertagih tidak memiliki pengaruh positif terhadap laporan Arus Kas Operasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ketiga ditolak.
4. Variabel Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laporan Arus Kas Operasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis keempat diterima.
5. Variabel Pengelolaan Piutang Tak Tertagih Dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kelima diterima.
6. Variabel Pengelolaan Piutang Tak Tertagih Dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap laporan Arus Kas Operasi. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis keenam diterima.

5.2. Implikasi

Dari hasil analisis diperoleh bahwa Perputaran Piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dan laporan arus kas operasi pada perusahaan perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh manajer keuangan untuk meningkatkan

profitabilitas serta laporan arus kas operasi yang lebih baik dan juga sebagai informasi bagi investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sehingga implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Bagi manajerial

Profitabilitas menjadi faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan juga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Adapun dalam penelitian ini perputaran piutang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga manajerial harus mampu mengelola piutang dan menjaga siklus perputaran piutang dengan baik agar dapat terus meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sama halnya dengan profitabilitas, Laporan Arus Kas Operasi juga penting untuk diperhatikan oleh perusahaan, dalam penelitian ini perputaran piutang berpengaruh positif terhadap Laporan Arus Kas Operasi perusahaan, dengan semakin lancarnya perputaran piutang maka kas yang masuk akan semakin baik dan arus kas operasi pun akan semakin baik sehingga perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lancar.

2. Bagi Investor

Dalam melakukan suatu investasi dalam perusahaan investor tentunya mengharapkan imbal balik dari nilai investasi yang diberikan kepada perusahaan. Profitabilitas dan Arus Kas Operasi menjadi faktor yang dapat dilihat investor apakah perusahaan dapat berjalan dengan baik atau tidak, sehingga investor perlu mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas dan Arus Kas Operasi. Dalam penelitian ini Perputaran Piutang menjadi faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dan Arus Kas Operasi, oleh karena itu investor perlu memperhatikan apakah perputaran piutang perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak, semakin cepat perputaran piutang perusahaan maka akan semakin baik pengaruhnya terhadap Profitabilitas dan Arus Kas Operasi perusahaan. Dengan begitu investor dapat percaya perusahaan tersebut akan memiliki tingkat profitabilitas yang baik dan Arus Kas Operasi yang baik juga sehingga investor yakin untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

5.3. Saran

Dari hasil dan pembahasan yang telah diulas dalam penelitian ini, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menambahkan sampel perusahaan dengan memasukkan seluruh perusahaan di bidang perhotelan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Pemilihan sektor bisnis lain juga sangat disarankan untuk dilakukan oleh peneliti selanjutnya, dikarenakan hasil dari penelitian ini masih bertolak belakang dengan hasil penelitian-penelitian sebelumnya.
3. Menambahkan variabel independen agar dapat menyempurnakan variabel-variabel yang telah digunakan sebelumnya. Seperti menambahkan variabel *earning per share (EPS)*, *Liquidity (CR)*, *leverage (LEV)*, *company efficiency (CEFF)*, *firm size (FSIZE)*, dan *working capital (WC)* (Al-Homaidi et al., 2019).